

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam menentukan Implementasi Kebijakan Pajak Galian Golongan C dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Sehingga menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian dengan data yang diperoleh bersifat apa adanya tanpa merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (riset lapangan) yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kancah atau lapangan (yaitu di di DPPKD dan Dinas ESDM) untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹

B. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.² penelitian deskriptif bertujuan menyajikan gambaran yang lengkap mengenai setting sosial dan hubungan-hubungan yang terdapat dalam penelitian. Peneliti menggunakan jenis ini agar dapat mendeskripsikan implementasi kebijakan pajak galian golongan C dalam peningkatan PAD kabupaten Kudus (studi kasus galian C desa Tanjungrejo kec. Jekulo).

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan fakta yang lengkap valid dan akurat membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup. Sehingga penelitian akan

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, Ed. IV, 2002, hlm. 13

² Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, yogyakarta, 2004, hlm. 7

menghasilkan karya ilmiah yang berbobot. Dalam penelitian ini penulis menggunakan waktu pada bulan november sampai dengan selesai.

Sedangkan yang menjadi lokasi dalam penelitian Implementasi Kebijakan Pajak Galian C Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah DPPKD dan masyarakat yang melakukan penambangan Galian Golongan C Tanjungrejo Jekulo Kabupaten Kudus sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap terhadap lembaga tersebut sebagai bahan evaluasi kedepannya.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah tempat DPPKD dan penambangan Galian Golongan C Tanjungrejo Jekulo Kudus, sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung di dalam operasional DPPKD seperti dinas DPPKD, Pengelola tambang Galian Golongan C, Penambang Galian Golongan C, serta pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³

F. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang *dihadapinya*. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Untuk mendapat data yang bersifat akurat, mula-

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 60

mula dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data kualitatif dalam penelitian ini adalah informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti ini adalah dinas DPPKD, Penambang galian C tanah padas di desa Tanjung Rejo, serta pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁵ Data sekunder bisa dijadikan sebagai alat bukti suatu penelitian atau sebagai pembanding dari data primer guna menyakinkan kebenaran hasil penelitian.⁶ Misalnya diambil dari dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, buku, surat kabar, dan majalah ataupun publikasi lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Berkenaan dengan masalah yang akan dibahas, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi (*pengamatan*)

Pengamatan (*observasi*) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif

⁴ Saifuddin Azwar, *opt.cit*, hlm. 91.

⁵ Saifuddin Azwar, *loc.cit*, hlm. 91.

⁶ Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 64

ungkinan.⁷ Menurut Nawawi dan Martini dalam bukunya Afifuddin dan Saebani metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁸

Metode ini akan dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi pada obyek penelitian seperti dengan cara mengamati sistem pengelolaan, serta sistem penambangan yang dilakukan pada pajak Galian Golongan C.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan nara sumber, antara lain kepada sstaf bagian perpajakan galian golongan C, Badan usaha Penambang bahan Galian Golongan C serta masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain dan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film.¹⁰

⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT. Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 116

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 134.

⁹ W. Gulo, *Op. Cit*, hlm 119.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm 82.

Metode ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi (pengamatan) dan interview (wawancara). Adapun dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari gambar kegiatan di DPPKD, dan lokasi penambangan Galian Golongan C di Tanjungrejo Jekulo Kudus.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut: *pertama*, yaitu teknik triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber yaitu antar sumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar-pengumpul data. *kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*), tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. *ketiga*, mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi di bawah para pembimbing. *keempat*, analisis kasus negatif yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. *kelima*, perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹¹

I. Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bogdan&Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

¹¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82-83.

¹² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rodakarya, Bandung, 2009, hlm. 248.

Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹³ Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa dan mengkorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Sebagaimana umumnya penelitian kualitatif, penelitian berdasarkan perspektif interaksionis simbolik bersifat induktif yaitu yang berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atas perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum. Induksi adalah proses dengan mana penelliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data tersebut.¹⁴

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.¹⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pola hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah

¹³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91.

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 156-157

¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 246.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.¹⁷

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.¹⁸

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

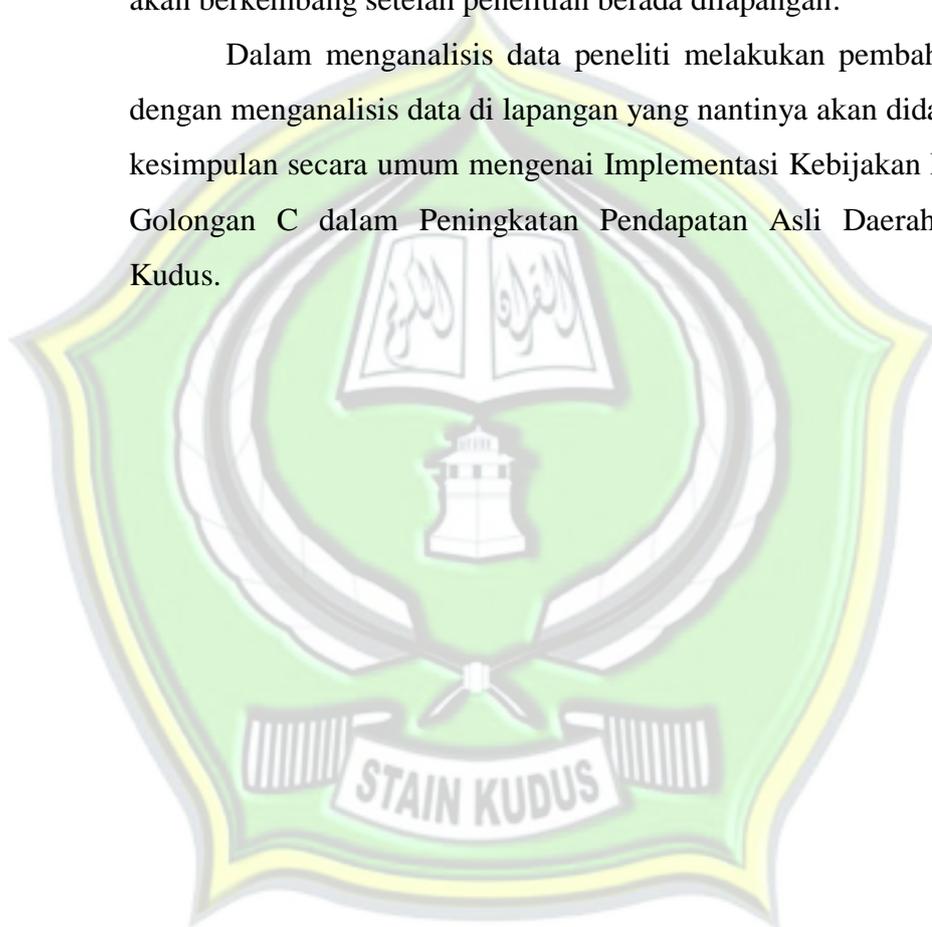
¹⁶ *Ibid*, hlm. 247-249.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 247-249.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 249.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁹

Dalam menganalisis data peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai Implementasi Kebijakan Pajak Galian Golongan C dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kudus.



¹⁹ *Ibid*, hlm. 252-253.